

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi responden untuk pengamatan langsung dengan memberikan kuesioner. Dalam penelitian ini yang diamati adalah wisatawan Museum RA Kartini Jepara terhadap pengaruh daya tarik, promosi, dan fasilitas terhadap minat kunjungan kembali wisatawan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dengan memberikan penekanan pada analisis yang berupa angka yang dikembangkan dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mendapatkan data dari para responden dengan cara penyebaran kuesioner yang selanjutnya akan di hitung dengan analisis statistika menggunakan SPSS 26.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Museum RA Kartini Jepara yang berada di Jl. Kartini Panggang I, Panggang, Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Museum R.A.Kartini ini terletak di pusat kota atau tepatnya di sebelah utara alun-alun Kabupaten Jepara. Museum RA Kartini ini salah satu objek wisata di Jepara yang dikenal akan sejarahnya sosok pahlawan RA Kartini yang lahir di Jepara. Dengan daya tarik yang ada di dalam Museum RA Kartini ini sehingga objek tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan. Untuk menjadikan Museum RA Kartini sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Jepara sehingga terus berupaya untuk menarik lebih banyak wisatawan ke destinasi wisata ini sekaligus menarik pengunjung untuk mengunjungi kembali.

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

² Sugiyono, 23.

2. Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dari tahap pra survey yakni November 2023 hingga penelitiannya yakni mulai 04 Maret 2024 hingga 04 Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Singkatnya Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.³ Populasi pada penelitian ini yakni semua orang yang pernah mengunjungi Museum RA Kartini Jepara sehingga jumlahnya tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel disebut juga contoh. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik.⁵ Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *sampling non probabilitas* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan beberapa hal yang harus mempertimbangkan kriteria tertentu. Adapun kriteria responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah mengunjungi objek wisata Museum RA Kartini, dan wisatawan yang berumur 17 tahun keatas.⁶ Karena populasi anggota tidak diketahui secara pasti jumlahnya, ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus *Cochran*:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

³ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 159.

⁴ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 59.

⁵ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 159.

⁶ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 65.

$n=96,04 = 97$ orang

keterangan:

n = sampel

z = harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50%

q = peluang salah 50%

e = margin error 10%

Dari hasil diatas 96,04 merupakan pecahan dan menurut Sugiyono pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan keatas.⁷ Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang responden.

D. Desain dan Definisi Opsional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian.⁸ Untuk mengetahui penggunaan variabel penelitian yang dijalankan, maka di dalam penelitian ini memposisikan dua bentuk variabel:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Sering pula disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Dalam penelitian ini terdapat tiga variable bebas yaitu: daya tarik (X1), promosi (X2), dan fasilitas (X3).

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria dan konstan. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 110.

⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, cetakan I (Yogyakarta: penerbit KBM Indonesia, 2021), 16.

⁹ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 54.

variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yakni minat kunjungan kembali (Y).

2. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Informasi ilmiah yang dijelaskan dalam definisi operasional sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama, karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama.¹¹ Pembuatan kuesioner menggunakan referensi dan penelitian terdahulu sesuai dengan variabel dan indikator yang sama.

Tabel 3. 1
Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Daya Tarik (X1)	Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keindahan, keunikan, nilai, budaya, yang menjadi sasaran wisatawan dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat ¹²	1. <i>Attraction</i> 2. <i>Aksesibility</i> 3. Biaya Terjangkau 4. <i>Benefit</i> 5. <i>Originality</i> ¹³	Likert
Promosi (X2)	Promosi adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan berbagai cara untuk menginformasikan, membujuk dan mengingatkan konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung	1. <i>Advertising</i> 2. <i>Event and Experiences</i> 3. <i>Public relation and Publicity</i> 4. <i>Online and Social Media Marketing</i> ¹⁵	Likert

¹⁰ Abubakar, 54.

¹¹ Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Cetakan Pertama (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 68.

¹² Yoeti, *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*.

¹³ Yandi, Mahaputra, and Mahaputra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review)," 18.

	tentang suatu produk maupun jasa ¹⁴		
Fasilitas (X3)	Fasilitas adalah segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk digunakan dan dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan maksimal ¹⁶	1.Kelengkapan, kebersihan, kerapian fasilitas 2.Kondisi dan fungsi fasilitas 3.Kemudahan fasilitas ¹⁷	Likert
Minat Kunjungan Kembali (Y)	Minat berkunjung kembali merupakan bentuk perilaku atau keinginan pelanggan atau dorongan untuk datang kembali, kesan dari konsumen yang positif, tinggal lebih lama dari perkiraan, berbelanja lebih banyak dari perkiraan ¹⁸	1.Rencana mengunjungi kembali 2.Minat referensi kunjungan 3.Minat preferensi kunjungan ¹⁹	Likert

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan berbagai bahan diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi adalah cara bagi peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan turun langsung ke lapangan dan memperhatikan berbagai hal seperti tempat, orang, kegiatan, waktu, peristiwa,

¹⁵ Apriyanti, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Daya Tarik, Dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Umbul Sibirak Sidowayah Polanharjo,” 19.

¹⁴ Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*, 2012.

¹⁶ Sumayang, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*.

¹⁷ Miastita, Hidayah, and Maspufah, “Analisis Daya Tarik Wisata, Harga, Promosi, Fasilitas Wisata, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisawatan Objek Wisata Jember Mini Zoo,” 53.

¹⁸ Cronin and Taylor, *Measuring Service Quality: A Reexamination and Extension. Journal of Marketing*.

¹⁹ Hermawan, Santosa, and Sinangjoyo, “The Significance of Tourism Attraction and Social Media Promotion on The Interest of Return Visit,” 75.

tujuan, dan perasaan.²⁰ Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan karena ilmuwan hanya bisa bekerja dengan menggunakan fakta-fakta yang didapat dari dunia nyata melalui observasi. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mempelajari perilaku dan mencari tahu arti di balik perilaku tersebut.²¹

Observasi memiliki kekhasan tertentu dibandingkan dengan teknik lain dalam pengumpulan data. Berbeda dengan wawancara dan kuesioner yang melibatkan interaksi dengan orang, observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga memperhatikan objek-objek alam. Hal ini adalah proses yang kompleks, melibatkan proses biologis dan psikologis seperti pengamatan dan ingatan.²²

2. Interview (Wawancara)

Interview adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara tatap muka secara lisan antara pewawancara dengan terwawancara untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian.²³ wawancara adalah teknik pengumpulan data yang cocok untuk studi pendahuluan guna mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta untuk mendalami informasi dari responden dengan jumlah yang terbatas. Teknik ini bergantung pada laporan dari responden tentang diri mereka sendiri, berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pengelola Museum RA Kartini Jepara untuk mengetahui data-data yang diperlukan untuk penelitian.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner disebut pula angket atau *self administrated questioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.²⁵ Angket adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika

²⁰ Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian*, 143.

²¹ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 189.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 229.

²³ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 67.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 220.

²⁵ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 192.

atau permasalahan penelitian.²⁶ kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan harapan dari responden. Ini cocok digunakan ketika jumlah respon yang diperlukan cukup besar dan cakupannya luas.²⁷ Dengan teknik kuisisioner ini, nantinya peneliti akan menyebar angket kepada responden, dimana responden dalam penelitian ini yaitu semua orang yang pernah berkunjung di Museum RA Kartini Jepara.

Peneliti menggunakan skala *likert* untuk alat pengukuranya. Skala *likert* digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dengan skala ini, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator. Indikator tersebut menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen, seperti pernyataan atau pertanyaan . jawaban untuk setiap item instrumen menggunakan skala *likert* memiliki rentang nilai 1 hingga 5, dan sering disertai kata-kata antara lain:²⁸

Tabel 3. 2
Skala Pengukuran *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa akurat atau sah suatu alat penelitian. instrumen yang valid memiliki tingkat validitas tinggi, sementara yang kurang valid memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid dapat mengukur dengan tepat apa yang dimaksud, sehingga dapat

²⁶ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 98.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 229.

²⁸ Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian*, 80.

menghasilkan data yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Tingkat validitas instrumen mencerminkan sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan gambaran variabel yang dimaksud.²⁹

Uji validitas bisa dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Salah satu cara yang digunakan adalah uji korelasi Pearson Product-Moment. Dalam uji ini, tiap item diperiksa hubungannya dengan skor variabel yang sedang diteliti. Jadi, setiap item dalam variabel X dan Y akan diperiksa kaitanya dengan total skor variabel itu. Dilakukan pada setiap pertanyaan dalam uji validitas. Kemudian dibandingkan dengan nilai tabel r , yang mana $df = n-2$ tingkat signifikansi 5%. Apabila r tabel lebih kecil daripada r hitung bisa dinyatakan valid. Pengujian signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan r tabel pada taraf 0,05. Ketika r hitung $>$ r tabel maka item dikatakan valid. Sedangkan, ketika r hitung $<$ r tabel maka item dikatakan tidak valid.³⁰

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik terhindar dari sifat *tendensius* yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, artinya datanya memang benar. Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji *Cronbach Alpha*. Mengenai kriteria instrumen dikatakan reliabel apabila diperoleh nilai selama proses pengujian uji statistik *Cronbach Alpha* $>$ 0,70, dan jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien $<$ 0,70 maka dikatakan tidak reliabel³¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-

²⁹ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 129.

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, Edisi 10 (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2021), 61–62.

³¹ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 129.

variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antarsesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau nilai VIF ≥ 10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95.³²

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedstisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang bagus adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y merepresentasikan prediksi Y dan sumbu X merepresentasikan residual (perkiraan Y – Y sebenarnya), dapat ditentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas pada suatu regresi jika titik-titik pada grafik tersebar di atas dan dibawah garis 0 (nol) pada sumbu Y dan dengan dasar analisis:³³

- 1) Jika ada pola titik-titik yang membentuk pola teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola titik-titik yang jelas seperti menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, Edisi 10 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2021), 63.

³³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 2021, 64.

mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Cara mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dengan kriteria pengambilan keputusan.³⁴

- 1) Jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogramnya maka pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika titik menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah grafik histogramnya maka pola distribusi tidak normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara dua variabel independen (bebas) atau lebih terhadap satu variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yaitu untuk mengukur seberapa besar pengaruh daya tarik (X1), promosi (X2), dan fasilitas (X3) terhadap minat kunjung kembali (Y). Variabel-variabel yang ada dalam regresi berganda dapat disusun menggunakan rumus sebagai berikut:³⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = minat kunjung kembali

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi antara daya tarik terhadap minat kunjung kembali

b₂ = koefisien regresi antara promosi terhadap minat kunjung kembali

b₃ = koefisien regresi antara fasilitas terhadap minat kunjung kembali

X₁ = daya tarik

X₂ = promosi

X₃ = fasilitas

³⁴ Ghozali, 66-67.

³⁵ Ghozali, 145-46.

e = error

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yakni mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel independen. Secara keseluruhan, koefisien determinasi sering kali rendah untuk data silang (*crosssection*) karena variasi yang signifikan antara masing-masing pengamatan, sementara untuk data runtun waktu biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.³⁶

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji semua variabel independen (bebas) secara simultan (bersama-sama) apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Uji F adalah uji Anova yang akan menguji b_1, b_2, b_3 sama dengan 0 atau sama dengan:³⁷

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan

$H_A : b_1 \neq b_2 \neq b_3 = 0$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila nilai F lebih besar dari nilai 4 maka H_0 dapat ditolak dengan derajat kepercayaan 5%
- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . maka:
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

d. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji statistik parsial atau Uji t adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel

³⁶ Ghozali, 147.

³⁷ Ghozali, 148.

independen (bebas) secara masing-masing atau individual dalam menerangkan variabel dependen (terikat). Uji t merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol. Untuk melihat apakah model regresi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial dan signifikan, maka pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:³⁸

- 1) Bila jumlah df (degree of freedom) nya 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan 5% maka H_0 dapat ditolak bilai nilai t lebih besar dari 2 (nilai absolut).
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik tabel apabila:
Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis diterima, dan
Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka hipotesis ditolak.



³⁸ Ghozali, 149.